



News Title : Kesempatan Kedua Pedagang Kripto Urus Izin Bappebti	
Media Name : Kontan Harian	Journalist : Crisna Prana Julian, Nadya Zahira , Ivanka Rahmana
Publish Date : 18 October 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 213,000,000
Resources : Wan Iqbal (Chief Marketing Officer Tokocrypto), Kasan (Kepala Bappebti)	Ads Value : 71,000,000
Section/Rubrication : Halaman Depan	Topic : Izin PFAK

■ ATURAN PERDAGANGAN FISIK KRIPTO

Kesempatan Kedua Pedagang Kripto Urus Izin Bappebti

Ivanka Rahmana, Nadya Zahira, Krisna Prana Julian

JAKARTA. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memperpanjang napas pedagang kripto yang belum menyandang status sebagai Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK). Lembaga tersebut merilis Peraturan Bappebti No 9 tahun 2024 yang ditetapkan Rabu (16/10).

Beleid baru ini mengatur perubahan ketiga atas peraturan Bappebti tentang perdagangan berjangka komoditi nomor 8 tahun 2021, yang mengatur tentang penyelenggaraan perdagangan kripto. Tak hanya itu, skema pendaftaran untuk mendapatkan status PFAK juga berubah.

Dalam aturan anyar tersebut, Bappebti mewajibkan *exchanger* kripto yang telah memiliki tanda daftar calon PFAK (CPFAK) mengajukan permohonan persetujuan sebagai PFAK kepada Kepala Bappebti maksimal satu bulan sejak memperoleh keanggota-

Poin-Poin Penting Peraturan Bappebti No 9/2024

Pasal 42:

- (1) Pihak yang telah memiliki tanda daftar CPFAK wajib mengajukan permohonan persetujuan sebagai PFAK kepada Kepala Bappebti paling lambat 1 bulan sejak memperoleh keanggotaan dari bursa berjangka kripto dan lembaga kliring berjangka kripto
- (2) CPFAK wajib memperoleh keanggotaan dari bursa berjangka dan lembaga kliring berjangka dan penyelesaian transaksi perdagangan aset kripto paling lambat 7 hari kerja sejak peraturan ditetapkan.

- (3). Dalam hal CPFAK tidak mengajukan permohonan sebagaimana pada ayat (1) atau tidak memperoleh keanggotaan dari bursa berjangka lembaga kliring berjangka sebagaimana pada ayat (2) maka tanda daftar CPFAK dapat dibatalkan dan tidak berlaku.
- (4). Dalam hal bursa berjangka dan lembaga kliring berjangka telah mendapat persetujuan dari Kepala Bappebti, ketentuan permohonan pendaftaran kepada Bappebti untuk mendapatkan tanda daftar sebagai CPFAK tidak berlaku, dan wajib langsung mengajukan persetujuan sebagai PFAK

an dari Bursa Berjangka dan Lembaga Kliring Berjangka kripto.

Sementara bila CPFAK belum mendapat keanggotaan dari Bursa Berjangka Kripto dan Lembaga Kliring Berjangka Kripto, maka CPFAK terse-

but harus sudah memperoleh status keanggotaan paling lambat tujuh hari kerja sejak aturan ini ditetapkan, alias 25 Oktober 2024.

Nah, jika CPFAK tidak juga mengajukan permohonan atau tidak mendapat status

Profil Industri Kripto Indonesia

Jumlah pedagang kripto berstatus PFAK : 6
Jumlah pedagang kripto berstatus CPFAK: 29
Jumlah pengguna kripto terdaftar per Agustus 2024: 20,9 juta orang
Akumulasi transaksi kripto per Agustus 2024: Rp 344,09 triliun
Sumber: Bappebti, OJK

anggota dalam periode tersebut, maka tanda daftar CPFAK dapat dibatalkan.

Selain itu, artinya Bappebti juga menunda batas waktu bagi CPFAK untuk menjadi PFAK hingga 25 November 2024 bagi CPFAK yang belum berstatus sebagai anggota Bursa Berjangka Kripto dan Kliring Berjangka Kripto.

Kepala Bappebti Kasan mengatakan, aturan baru tersebut diharapkan bisa menciptakan ekosistem perdagangan kripto yang lebih aman dan

transparan.

Dengan peningkatan pengawasan dan perlindungan konsumen, kepercayaan masyarakat terhadap pasar kripto akan semakin kuat. Ini juga sekaligus membuka peluang inovasi dan pertumbuhan industri di masa depan.

"Hari ini saya telah tugaskan kepala biro untuk sosialisasikan kebijakan terkait kripto ke para pelaku dan SRO (*self-regulatory organizations*)," kata Kasan kepada KONTAN, Kamis (17/10).

Saat ini, baru ada enam *ex-changer* kripto yang sudah punya lisensi PFAK. Salah satunya Tokocrypto. *Chief Marketing Officer* Tokocrypto Wan Iqbal bilang, kini pihaknya fokus pada sejumlah strategi untuk mempertahankan kinerja positif di pasar kripto yang kian kompetitif.

Salah satunya memperkuat infrastruktur keamanan, dengan berinvestasi pada teknologi terbaru untuk memastikan perlindungan data dan transaksi pengguna. ■